

**TUGAS AKHIR**

**TAS GULUNG UNTUK MEMBAWA TIFA  
(ALAT MUSIK TRADISIONAL PAPUA)**

*Roll Bag to carrying Tifa ( Traditional Musical Instrument of Papua )*



**Disusun oleh :  
Cladela Olga Margareth Marani  
24090165**

**PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2019**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Tugas Akhir dengan judul:

**TAS GULUNG UNTUK MEMBAWA TIFA  
(ALAT MUSIK TRADISIONAL PAPUA )**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

**CLADELA OLGA MARGARETH MARANI**

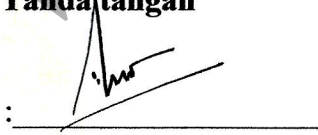


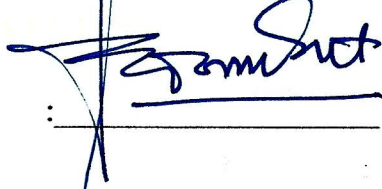
**24090165**

Dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar  
Sarjana Desain pada tanggal 12 Desember 2019

<b>Nama Dosen</b>	<b>Tanda tangan</b>
1. <b>Drs. Purwanto, S.T., M.T.</b> (Dosen Pembimbing I)	: 
2. <b>Marcellino Aditya Mahendra, S.Ds.</b> (Dosen Pembimbing II)	: 
3. <b>Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.</b> (Dosen Penguji I)	: 
4. <b>Wintha Adhitia Guspara, S.T., M.sn</b> (Dosen Penguji II)	: 

Yogyakarta, 12 Desember 2019

Mengetahui,

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain,

Wakil Dekan 1 Prodi Desain Produk,



Dr.-Ing. Ir. Winarna, M.A

Kristian Oentoro, S.Ds., M.Ds.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul :

### **TAS GULUNG UNTUK MEMBAWA TIFA (ALAT MUSIK TRADISIONAL PAPUA )**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari Karya Ilmiah lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 12 Desember 2019



Cladela Olga Margareth Marani  
24090165

## PRAKATA

Puji dan syukur saya haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas kasih dan berkat-Nya telah menuntun penulis menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Tas Gulung untuk Membawa Tifa (Alat Musik Tradisional Papua)” Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini dapat terselesaikan karena bimbingan, bantuan, dorongan, dan kerja sama dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang Tua Bapak Oktovianus Marani dan ibu Vonny Marani, Saudara-saudari terkasih Clara ,Carlos, Clausdios, Claudia, Igo, Ratih, Leslie, Mettie, Cherol , Meiske, Icha, Om David atas dukungan moral maupun moril kepada penulis
2. Anak - Anak terkasih Casey ,Davi , Devan , Caca , Yensi, Daphne yang selalu menjadi motivasi dan penghibur
3. Dosen pembimbing satu Bapak Drs. Purwanto, S.T ., M.T.
4. Dosen pembimbing dua Bapak Marcellino Aditya Mahendra S.Ds
5. Seluruh Dosen Prodi Desain Produk yang telah membimbing dan mengajar dari awal semester hingga Tugas Akhir ini.
6. Keluarga besar Sanggar Tari Iriantos Manokwari Papua Barat, terutama Bapak George Yomaki selaku pimpinan sanggar atas waktu dan kesediaannya membantu penulis dalam memberikan data
7. Keluarga Besar Asrama Waropen, terutama kepada Saudara Demi atas waktu dan kesediannya dalam membantu penulis dalam memberikan data-data yang diperlukan penulis
8. Bapak Ayorbaba selaku pengrajin tifa dari Manokwari beserta seluruh narasumber yang membantu memberikan data maupun ilmu tentang budaya papua
9. Teman- teman despro yang selalu memberikan dukungan dan semangat Reza, Novia, Welliana, Erina dan terutama kepada Reyna beserta Jonathan atas bantuan yang diberikan

10. Orang- orang terkasih yang selalu memberikan dukungan baik dalam membantu perwujudan produk maupun dalam memberikan semangat bagi penulis Kel Wutoy-Hallatu, Kel Ramandey-Sanadi, Kel. James Yoku, Jordy Rumi, Debby Situmorang, Dessy Yoku, Willy Sahertian, Andi Motte, Ivana Suweny, Adryan Kevin, Fika Nuzul , Lincih Krandalit, Maypendi
11. Teman- teman yang ambil bagian dalam pembuatan video saudara Fransisco Yepese, Nadila Yoku , Junais Makabe dan Alfian Yoku
12. Penjahit Mandiri dan Pak Trubus yang membantu dalam proses pembuatan produk.

Tugas akhir yang dibuat ini tidak lepas dari kekurangan, oleh sebab itu saran dan kritikan yang membangun akan sangat bermanfaat untuk penulis dan dapat menjadi masukan. Demikian laporan ini, semoga dapat bermanfaat bagi para pembaca, apabila ada kesalahan dalam penulisan yang kurang berkenan penulis mohon maaf.

Yogyakarta, Desember 2019

Hormat saya,

Cladela Olga M Marani

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Batasan Masalah .....	2
1.4. Tujuan dan Manfaat .....	3
1.5. Metode Desain .....	3
1.5.1. Pengamatan .....	3
1.5.2. Wawancara .....	4
1.5.3. <i>Scamper</i> .....	4
1.5.4. Sketsa Desain .....	6
1.5.5. Studi Model .....	6
1.6.6. Diagram Alir .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Papua .....	8
2.1.1. Suku-suku di Papua .....	8
2.1.2. Kesenian dan Kebudayaan Papua .....	9
2.1.3. Pelaku Kesenian di Papua .....	10
2.2. Tifa .....	11
2.2.1. Sejarah Perkembangan Tifa .....	13
2.2.2. Jenis - jenis Tifa .....	14
2.2.3. Proses Pembuatan Tifa .....	15

2.3. Sanggar Kesenian .....	19
2.4. Sarana Membawa .....	20
2.4.1. Sarana membawa alat musik perkusi .....	26
2.5. Aspek Desain .....	28
2.5.1. Antropometri .....	28
2.5.2. Warna pada desain .....	30
2.5.3. Material Kain .....	31
2.5.4. Material Pelapis .....	33
<b>BAB III STUDI LAPANGAN</b>	
3.1. Data Lapangan .....	34
3.1.1. Pengguna .....	34
3.1.2. Lingkungan Bermusik .....	35
3.2. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
3.2.1. Perilaku musisi dalam membawa tifa .....	39
3.2.2. Analisa Produk Sejenis .....	40
3.2.3. Kesimpulan .....	43
3.3. Rekomendasi Desain .....	44
<b>BAB IV KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN DESAIN</b>	
4.1. Alternatif Pemecahan Masalah .....	45
4.1.1. Ide Desain .....	45
4.1.2. Target Pasar .....	45
4.2. Pernyataan Desain ( <i>Design brief</i> ).....	46
4.3. <i>Image Board</i> .....	46
4.4. Sketsa Gagasan Desain.....	47
4.5. Studi Model.....	52
4.5.1. Analisis Studi Model.....	53
4.5.2. Kesimpulan Analisis Model .....	54
4.6. Freeze Design Concept.....	55
4.7. Proses Perwujudan Desain.....	59
4.7.1. Material Produk .....	59
4.7.2. Harga Pokok Produksi .....	59
4.7.3. Proses Produksi .....	60

4.8. Evaluasi Produk Akhir.....	60
4.9. <i>Branding</i> .....	61
BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan .....	62
5.2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	63
LAMPIRAN .....	65

© UKDW



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5	Scamper .....	5
Gambar 2.1	Peta Papua .....	8
Gambar 2.2	Tifa Papua .....	10
Gambar 2.3	Musisi muda Papua .....	11
Gambar 2.4	Tifa Papua dan Tifa Maluku .....	12
Gambar 2.5	Batang pohon yang dipotong sesuai ukuran tifa .....	16
Gambar 2.6	Batang pohon yang dilubangi tengahnya .....	16
Gambar 2.7	Hasil pahatan tifa .....	17
Gambar 2.8	Beberapa Tifa yang sudah dicat dan diukir .....	17
Gambar 2.9	Biawak .....	17
Gambar 2.10	Kulit biawak yang telah kering dijemur .....	18
Gambar 2.11	Kulit biawak yang telah terpasang pada tifa .....	18
Gambar 2.12	Iriantos Grup .....	19
Gambar 2.13	Iriantos Grup .....	20
Gambar 2.14	Boks penyimpanan serbaguna .....	20
Gambar 2.16	Koper .....	21
Gambar 2.17	Koper <i>Polycarbonate glossy</i> .....	21
Gambar 2.18	Koper <i>Polycarbonate doff</i> .....	21
Gambar 2.19	Koper <i>Polyester</i> .....	22
Gambar 2.20	Koper <i>Ballistic Nylon</i> .....	22
Gambar 2.21	Tas Jinjing .....	22
Gambar 2.22	Ransel .....	23
Gambar 2.23	Jinjing .....	23
Gambar 2.24	Ransel <i>Trolley</i> .....	23
Gambar 2.25	Set tas kendang .....	27
Gambar 2.26	Tas kendang ketipung dangdut .....	27
Gambar 2.27	Tas Djembe/Jimbe .....	28
Gambar 2.28	Antropometri Tangan .....	29
Gambar 2.29	Antropometri Tubuh Manusia .....	29
Gambar 2.30	Antropometri Tubuh Manusia .....	30
Gambar 3.1	Profil <i>User</i> .....	34
Gambar 3.2	Profil <i>User</i> .....	34

Gambar 3.3	Profil <i>User</i> .....	34
Gambar 3.4	Suasana latihan.....	35
Gambar 3.5	Suasana Latihan .....	35
Gambar 3.6	Cara memanaskan tifa menggunakan api .....	36
Gambar 3.7	Musisi ketika membawa tifa menggunakan .....	36
	kendaraan roda dua.....	36
Gambar 3.8	Musisi ketika melapisi membran dengan kertas koran.....	37
Gambar 3.9	Musisi ketika meletakkan tifa didalam wadah penyimpanan.....	38
Gambar 3.10	Kegiatan mempersiapkan alat musik sebelum pentas.....	38
Gambar 4.1	<i>Image Board</i> .....	46
Gambar 4.2	Sketsa desain alternatif 1 .....	47
Gambar 4.3	Sketsa desain alternatif 2 .....	48
Gambar 4.4	Sketsa desain alternatif 3 .....	49
Gambar 4.5	Sketsa desain alternatif 4 .....	50
Gambar 4.6	Sketsa <i>Freeze Design</i> .....	55
Gambar 4.7	<i>Freeze design</i> .....	56
Gambar 4.8	Langkah penggunaan produk .....	57
Gambar 4.9	Langkah penggunaan produk .....	58
Gambar 4.10	<i>Branding</i> .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Tabel perbandingan produk eksisting .....	24
Tabel 2.2	Tabel warna .....	30
Tabel 2.3	Tabel jenis kain .....	31
Tabel 2.4	Tabel material pelapis .....	33
Tabel 3.1	Tabel profil user .....	34
Tabel 3.2	Tabel analisis produk sejenis .....	40
Tabel 4.1	Tabel analisis sketsa desain .....	51
Tabel 4.2	Studi Model .....	52
Tabel 4.3	Analisis studi model.....	53
Tabel 4.4	Tabel harga pokok produksi .....	59

©UKDW

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan kebudayaan dan tradisi, dikarenakan banyak suku bangsa yang mendiami negara kepulauan yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Kebudayaan dan tradisi menjadi identitas atau jati diri bagi setiap masyarakat pada setiap daerah. Setiap daerah di Indonesia mempunyai alat musik tradisional dengan keunikan dan kekhasan masing-masing baik secara penyajiannya, teknik permainannya, bunyi yang dihasilkan dan bentuknya. Setiap alat musik tradisional fungsinya berhubungan erat dengan ritual dan tradisi pada masing-masing daerah.

Papua mempunyai beberapa alat musik tradisional, salah satunya adalah Tifa yang merupakan ikon alat musik tradisional dari Papua yang selalu digunakan dalam setiap kegiatan berkesenian masyarakat Papua. Peran penting Tifa tidak hanya dalam kesenian masyarakat Papua tetapi sudah menjadi identitas masyarakat Papua. Dalam penggunaannya Tifa dapat dimainkan secara bersamaan yang disebut ansambel Tifa. Terutama dalam keperluan pentas suatu pagelaran seni, maka akan membutuhkan lebih dari satu buah instrumen tifa. Minimal Tifa yang digunakan sebanyak tiga buah instrumen atau lebih oleh seorang musisi. Hal ini agar menimbulkan suara yang lebih nyaring dan bervariasi.

Pada setiap suku di Papua, mempunyai ciri khas tertentu pada setiap alat musik tradisional Tifa baik ukuran, bentuk, ukiran, hingga cara penggunaannya. Hal ini berkaitan dengan kondisi geografis tempat tinggal masyarakat tersebut. Menurut letak geografisnya, masyarakat Papua terbagi menjadi masyarakat pesisir dan pedalaman. Ukir-ukiran motif pada tifa beraneka ragam, motif ukiran ini menandakan kepemilikan tifa berdasarkan marga. Jadi hanya seseorang dengan marga yang sama saja yang boleh memainkan tifa dengan motif tertentu. Tifa ini diwariskan turun-temurun dari ayah ke anak sampai beberapa generasi, bahkan ada tifa yang berumur sampai ratusan tahun (Kemendikbud, 2017).

Bentuk Tifa yang bulat dan terdapat membran penghasil suara yang terbuat dari kulit Biawak serta dilengkapi pegangan, dengan berbagai macam ukuran, menjadi suatu masalah dalam membawanya ketika pentas. Material Tifa yang terbuat dari material

alami, seperti badan Tifa yang terbuat dari kayu Lenggua atau kayu Gabus yang rentan untuk rusak atau tergores. Hal ini dapat mengakibatkan pengelupasan cat pada badan ukiran yang terdapat pada badan Tifa, serta membran penghasil suara pada Tifa terbuat dari kulit binatang yang mudah sobek jika terkena air ataupun benda tajam.

Solusi dari permasalahan ini adalah dengan membuat sarana untuk membawa sekaligus melindungi alat musik tersebut. Sehingga dapat melindungi alat musik tersebut baik saat melalui transportasi darat seperti mobil ataupun motor, serta transportasi udara dan laut agar alat musik tersebut tetap terlindungi dengan baik dan praktis dalam penggunaannya.

Konsep desain yang disarankan adalah sarana membawa yang berupa tas. Konsep ini disarankan karena selain fungsinya yang dapat melindungi alat musik dalam penggunaannya juga praktis, tas dapat dibawa dengan cara ditarik, didorong, dijinjing maupun digendong. Selain itu dapat dibawa menggunakan mobil ataupun motor serta dapat juga ditempatkan pada bagasi pesawat ataupun menempel langsung pada tubuh pengguna. Dalam penggunaannya juga lebih fleksibel karena memungkinkan dapat membawa ansambel Tifa. Sarana tas ini dilengkapi dengan material anti air guna melindungi produk di dalamnya sehingga aman dari resiko basah serta bagian dalam dilengkapi dengan busa sehingga melindungi dari guncangan dan resiko terbentur.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengembangan desain sarana membawa alat musik tradisional Tifa ketika akan digunakan oleh musisi dalam keperluan pentas agar dapat meminimalisir kerusakan pada alat musik Tifa seperti cat yang terkelupas, membran akan mudah sobek jika basah, badan tifa yang pecah atau retak serta kepraktisan dalam membawa alat musik Tifa tersebut?

## 1.3 Batasan Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti dari kata wadah ialah tempat yang digunakan untuk menyimpan ataupun mengamankan suatu barang dari kontak dengan hal yang bersifat menghilangkan ataupun merusak. Dalam perkembangan fungsi, selain sebagai sarana menyimpan wadah juga difungsikan sebagai sarana membawa suatu barang agar lebih mudah dan aman. Beberapa wadah sebagai sarana menyimpan dan

membawa suatu barang agar lebih mudah dan aman antara lain, box, koper, tas jinjing, tas ransel dan tas ransel *trolley*.

Pada perancangan pengembangan desain sarana membawa alat musik tradisional Tifa ini penulis fokus pada pembuatan tas yang praktis penggunaannya, yaitu dapat dijinjing maupun digendong dan dimungkinkan dapat memuat ansambel Tifa dengan fungsi utama agar dapat melindungi tifa dari cuaca, perubahan suhu dan kondisi lingkungan sekitar.

#### 1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari perancangan produk ini adalah :

- Menjaga keamanan tifa ketika dibawa sehingga terhindar dari resiko kerusakan seperti terkena air , pengelupasan cat, benturan yang dapat membuat badan tifa pecah atau retak

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah :

- Sebagai langkah awal untuk memberikan kemudahan bagi pengguna yaitu musisi dalam membawa alat musik tersebut
- Dengan cara penyimpanan atau membawa seperti ini dapat memperpanjang usia penggunaan tifa

#### 1.5. Metode Desain

##### 1.5.1 Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memproses suatu objek pengamatan dengan maksud memahami dan mendapatkan informasi dari pengetahuan tersebut. Jenis observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi, yaitu observan turut terlibat dalam kegiatan orang atau kelompok yang sedang diamati sebagai sumber data penelitian. Susan Stainback dalam Sugiyono (2006) mengatakan bahwa observasi partisipasi digolongkan menjadi empat yaitu partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif dan partisipasi lengkap. Pada penelitian ini penulis menggunakan golongan partisipasi moderat, yaitu ikut observasi partisipatif pada beberapa kegiatan saja, tidak semua kegiatan.

Penulis melakukan pengamatan terhadap musisi yang menggunakan alat musik Tifa dengan cara ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sanggar. Penulis mengamati perjalanan musisi dari sanggar ke lokasi pentas untuk mengetahui permasalahan saat membawa alat musik tersebut. Selain itu, penulis juga mengamati cara musisi memperlakukan Tifa, baik dari penyimpanannya, proses membawanya hingga persiapan menggunakan tifa sebelum pentas.

#### 1.5.2 Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2006) menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Penulis melakukan wawancara terhadap musisi yang menggunakan alat musik Tifa agar mendapatkan informasi tentang penggunaan tifa dan makna alat musik tersebut bagi diri musisi maupun bagi lingkungannya. Penulis juga melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang terkait dengan alat musik tifa, seperti pengrajin tifa maupun budayawan papua terkait makna tifa dalam khasanah budaya papua.

#### 1.5.3 Metode SCAMPER

*SCAMPER* adalah suatu teknik yang digunakan untuk memicu kreativitas. Metode ini digunakan untuk melihat kelebihan dan kekurangan pada eksisting, produk kemudian dapat ditambahkan atau dikurangkan dengan konsep produk yang hendak dituju guna mendapat produk baru.



Gambar 1.5 SCAMPER

(Sumber: <https://persadasawunggaling2.wordpress.com,2010>)

SCAMPER terdiri dari:

- Substitute* yaitu mengganti beberapa komponen desain dalam suatu produk yang sudah ada guna mendapat produk yang baru
- Combine* yaitu menggabungkan satu atau dua produk guna mendapat produk yang baru
- Adapt* yaitu mengadaptasi produk lain kedalam suatu produk guna mendapat produk yang baru
- Modify* yaitu memodifikasi produk menjadi lebih kompleks atau lebih sederhana dan menjadi lebih baik sehingga terbentuk produk, proses atau jasa layanan baru. Terdapat 2 jenis *Modify* yaitu *Magnify-Minify*. *Magnify* berkonsentrasi kepada upaya modifikasi untuk menjadikan produk menjadi lebih besar, lebih kuat, lebih tebal, lebih intens, dan lain-lain. *Minify* berkonsentrasi pada upaya modifikasi untuk menjadikan produk, menjadi lebih sederhana, lebih kecil, lebih ringan, dan lain-lain.
- Put to another Use*, yaitu produk yang ada digunakan untuk aplikasi yang lain yang berbeda dari aplikasi penggunaannya saat ini.
- Eliminate – Elaborate, Eliminate* berkonsentrasi pada proses menghilangkan atau menghapus sebagian komponen produk yang ada untuk menghasilkan produk baru. *Elaborate* berkonsentrasi dengan menambahkan detail pada produk yang ada sehingga tercipta produk baru.



- g. *Reverse –Rearrange*, *Reverse* berfokus pada upaya membalik produk layanan sehingga tercipta produk baru. *Rearrange* berfokus pada upaya mengubah atau mengatur ulang susunan produk menjadi produk baru.

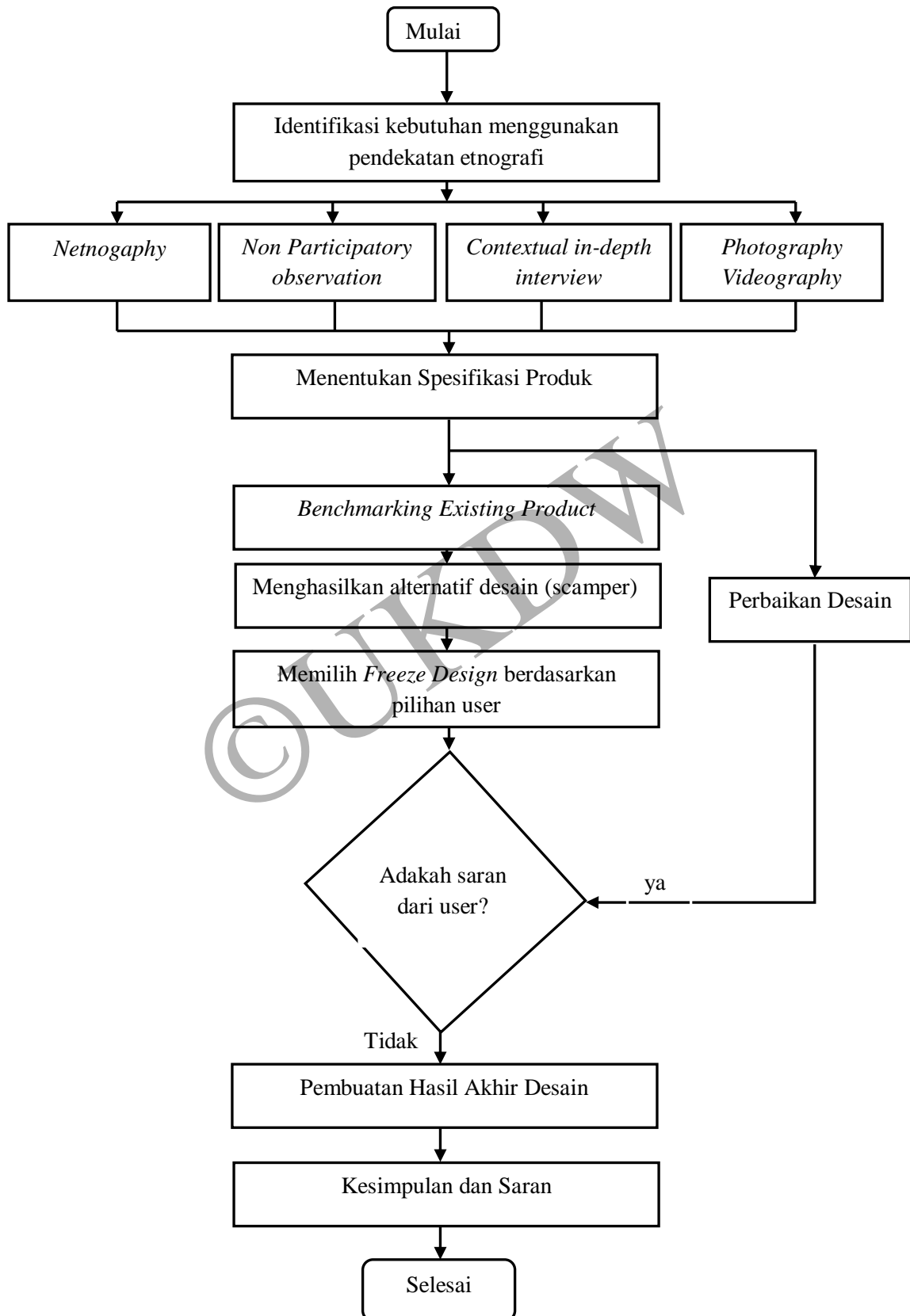
#### 1.5.4 Sketsa Desain

Sebuah gambaran kasar dari ide atau gagasan yang dimaksud. Proses ini dilakukan secara berkala dan dikembangkan hingga mencapai maksud yang dituju pada produk akhir.

#### 1.5.5 Studi Model

Proses ini merupakan perwujudan dari sketsa 2D dalam bentuk model 3D. Tahapan ini sebagai perwujudan dari visualisasi ide dari abstrak menjadi lebih berwujud. Secara umum studi model mempunyai 2 kategori yaitu *low-fidelity* dan *high-fidelity*

1.6. Diagram Alir



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian hingga penyelesaian masalah melalui desain produk maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan desain sarana membawa alat musik tradisional tifa menggunakan mekanisme *folding* , memiliki kepraktisan dan efisien bagi pengguna. Praktis dalam penggunaan, dapat memuat 1 hingga 3 buah tifa. Efisien dalam menghemat waktu dan tempat dalam membawa rangkaian alat musik tersebut
2. Desain yang memang disesuaikan dengan ukuran dan terutama untuk handle tifa yang berbeda-beda
3. Material yang digunakan juga memungkinkan produk terlindungi dari resiko kerusakan ketika akan dibawa bepergian seperti terkena benturan atau sobeknya membran tifa.

#### 5.2. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu dikembangkan yaitu :

1. Pengembangan dari segi warna yang lebih bervariasi
2. Penambahan kantong penyimpanan, guna menyimpan barang-barang pribadi pengguna seperti rokok ataupun pinang

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Eko Nurmianto. 2008. Ergonomi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Edisi Kedua. Surabaya: Guna Widya
- Flas, A.L Don .2007 Etno Artistik sentani : Motif gay arias kompetitif , dualism-harmoni, kontradiktif sebuah refleksi. Jakarta : Balai Pustaka
- Handoko Soewarto dkk 1980/1981. Koleksi museum irian jaya. Jayapura : Kantor wilayah departemen pendidikan dan kebudayaan propinsi irian jaya, proyek pengembangan
- Haviland , A William, 1985. Antropologi. Terj. R.G. Soekadijo , Jakarta : Erlangga
- Kristiani. 2015. Ensiklopedia Negeriku: Alat Musik Tradisional. Jakarta: BIP
- Nicholas. 2008. Ekspedisi Tanah Papua: Tarian-Yosim Pancar ditengah Agustusan. Jakarta: Kompas, Selasa 27-28 Agustus: 32
- Sedono. 1987. Tifa-Sekelumit Suku-suku Pedalaman di Indonesia. Semarang: Aneka Ilmu.
- Septiani, Muthia. Tas Punggung, Dari Masa ke Masa, 2003. Gramedia, Jakarta

### Artikel

- <https://pesona.travel/keajaiban/1532/tifa-identitas-suku-suku-maluku-dan-papua> , diakses Maret 2019
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/ditwdb/tifa/> diakses Maret 2019
- <https://www.papua.go.id/view-detail-page-216/arti-lambang-papua.html> diakses Maret 2019
- <https://taghfin.wordpress.com/2014/07/20/makna-filosofi-tifa-panjang/>, diakses Maret 2019
- <https://kendangjimbeindonesia.wordpress.com/2011/04/07/sejarah-jimbe/>, diakses Maret 2019
- <https://www.fiberkoper.co.id/mengenal-bahan-koper-fiber/>, diakses Maret 2019
- <http://pabrikkoper.net/tas/koper/jenis-jenis-bahan-koper/>, diakses Maret 2019
- <https://www.yunru-bag.com/apa-itu-tas-jinjing/>, diakses Maret 2019
- <https://kumparan.com/kumparansains/mengenal-jenis-kardus-dan-cara-mendaur-ulang-kardus-1533784667600045024> , diakses Maret 2019

<https://www.bahankain.com/2013/02/14/pengertian-dan-kelebihan-kain-ripstop>, diakses Maret 2019

<https://www.kompasiana.com/whadinata/54f769b3a3331119368b47db/mengenal-bahan-bahan-kain-tas-yang-sering-digunakan-pada-goodie-bags>, diakses April 2019

<https://fitinline.com/article/read/kain-kanvas-terpal/>, diakses April 2019

<https://www.yunru-bag.com/bahan-denier-untuk-tas/>, diakses Juni 2019

© UKDW